MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN: 2808-8115
p-ISSN: 2809-1051

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v5i5.7298

PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PROGRAM PENGEMBANGAN KARIR GURU DI MTS BAHRUL ULUM TAMBAKBERAS JOMBANG

Enhancing Teacher Professionalism Through the Teacher Career Development Program at MTs Bahrul Ulum Tambakberas Jombang

Putri Mey Firnanda, M. Aliyul Wafa, M. Farid Nasrulloh
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
putrinandamey@gmail.com; wafa@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 21, 2025	Aug 15, 2025	Aug 27, 2025	Sep 1, 2025

Abstract

The limited number of studies on teacher career development serves as the background of this research, despite its significant impact on improving the quality of education. This study aims to: (1) analyze the implementation process of teacher career development at MTs Bahrul Ulum; (2) examine the role of the school principal in managing teacher career development programs; and (3) evaluate teacher professionalism in teaching and learning activities. A descriptive qualitative approach was employed with four purposively selected research subjects directly involved in madrasah management. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings show that teacher professionalism is enhanced through participation in career development programs, both online, such as training with the *Si Pintar* application provided by the Ministry of Religious Affairs, and offline through KKG, MGMP, P3K, and PKMS, as well as through career advancement pathways. These results affirm the relevance of career theory, human resource development, and educational leadership. The main conclusion emphasizes the importance of the

Masaliq Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

principal's role as manager, supervisor, and educator in maintaining and improving teacher quality through regular performance evaluations. The implications include theoretical contributions to the study of teacher and educational staff management, as well as practical recommendations for policymakers to design more systematic and sustainable teacher career development strategies. This study also opens opportunities for further exploration of the dynamics of teacher professionalism within the evolving context of education.

Keywords: Career; Professionalism; Teacher; Development; Quality

Abstrak: Masih terbatasnya studi mengenai proses pengembangan karir guru menjadi latar belakang penelitian ini, padahal isu tersebut berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis proses pelaksanaan pengembangan karir guru di MTs Bahrul Ulum; (2) mengkaji peran kepala sekolah dalam mengelola program pengembangan karir guru; dan (3) mengevaluasi profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan empat subjek penelitian yang dipilih secara *purposive* berdasarkan keterlibatan langsung dalam manajemen madrasah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan profesionalisme guru dipengaruhi oleh partisipasi dalam program pengembangan karir, baik secara daring melalui pelatihan aplikasi Si Pintar dari Kementerian Agama, maupun luring melalui KKG, MGMP, P3K, dan PKMS, serta melalui jenjang kenaikan karir. Temuan ini mendukung relevansi teori karir, pengembangan sumber daya manusia, dan kepemimpinan pendidikan. Simpulan utama penelitian ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah sebagai manajer, supervisor, dan pendidik dalam menjaga dan meningkatkan kualitas guru, melalui evaluasi kinerja secara berkala. Implikasi dari penelitian ini mencakup kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, serta rekomendasi praktis bagi pemangku kebijakan untuk merancang strategi pengembangan karir guru yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Penelitian ini juga membuka peluang eksplorasi lanjutan mengenai dinamika profesionalisme guru dalam konteks pendidikan yang terus berubah.

Kata Kunci: Karir; Profesionalisme; Guru; Pengembangan; Kualitas

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya studi mengenai proses pengembangan karir guru, padahal fenomena ini memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan pendidikan. Istilah karir biasanya diartikan sebagai suatu posisi yang diraih oleh seseorang dalam menjabat pada suatu organisasi(Fauzi et al., 2022). Jenjang karir tidak hanya sebagai bentuk apresiasi, tetapi juga sebagai motivasi bagi anggota lainnya. Konteks pengembangan karir guru, diperlukan proses bertahap yang menjadi bukti evaluasi kinerja(Abdullah, 2021) dalam menjalin hubungan guru sebagai anggota organisasi untuk

menciptakan kepuasan kerja(Darmawan et al., 2021), namun masih ditemukan kendala seperti keterbatasan waktu dan pemahaman terhadap program pemerintah. Bahkan, guru yang telah bersertifikasi pun terkadang belum menunjukkan kualitas yang maksimal. Peneliti dalam hal ini menaruh perhatian pada strategi manajemen pengembangan karir di sekolah, khususnya untuk meningkatkan profesionalisme guru. Kondisi saat ini menunjukkan bahwa kualitas guru bersertifikasi di Indonesia belum sebanding dengan negara-negara lain. Program sertifikasi dari pemerintah seharusnya menjadi jalan keluar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Mukani, 2022). Hal ini juga diperkuat oleh data penurunan skor PISA tahun 2022 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (Hasanah, 2024).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak membahas program sertifikasi dan pelatihan guru, sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimulai dari sosialisasi program secara holistik(Hasibuan, 2023), termasuk pengawasan kepala sekolah melalui penelitian tindakan kelas dan pelatihan(Febriyanni et al., 2022). Penulisan karya ilmiah juga menjadi salah satu sarana pengembangan karir yang penting bagi guru (Firman et al., 2022). Namun masih sedikit yang menyoroti tentang strategi manajerial dalam pengembangan karir guru secara khusus di sekolah-sekolah swasta. Penelitian ini berangkat dari teori manajemen karir berbasis sekolah, yang menekankan pentingnya kerjasama antar elemen pendidikan dalam mendukung pertumbuhan profesionalisme guru. Kebaruan penelitian ini terletak pada konteks lembaga pendidikan yang diteliti yaitu sekolah swasta MTs Bahrul Ulum, di bawah naungan Yayasan Bahrul Ulum berbasis pesantren. Serta jumlah guru bersertifikasi yang masih terbatas, sekolah ini menjadi objek yang relevan untuk melihat bagaimana menerapkan strategi pengembangan karir guru.

Dengan demikian, fokus dari penelitian ini adalah untuk mengkaji strategi manajemen pengembangan karir guru dalam meningkatkan profesionalisme mereka di MTs Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan program pengembangan karir di sekolah tersebut dan memberikan masukan yang konstruktif kepada pihak manajemen sekolah agar dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya.

METODE

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif meliputi mendeskripsikan, menjelaskan, menggali dan menjelaskan informasi dalam konteks penelitian yang diselidiki. Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif

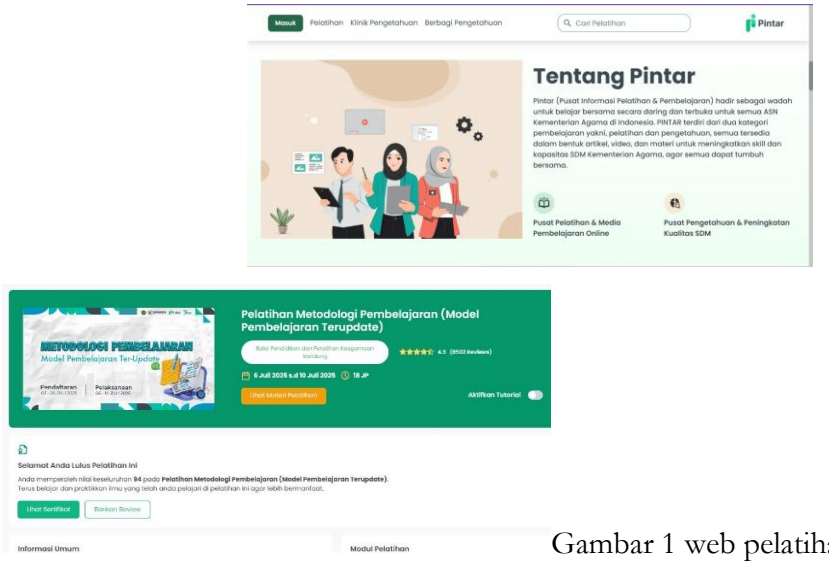
deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dalam bentuk kalimat dan gambaran(Bado, 2022). Berdasarkan pada fokus penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan manajemen Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Program Pengembangan Karir di MTs Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru yang sudah lolos sertifikasi dan murid. Data dianalisis dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (sugiyono, 2023).

HASIL

Proses pelaksanaan pengembangan karir guru di MTs Bahrul Ulum

Terdapat rangkaian kegiatan pengembangan karir mulai tahap awal, pelatihan, hingga kenaikan jabatan. Kepala Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum terlebih dahulu berdiskusi dengan tim untuk memperhatikan kersiapan guru, kepala madrasah menyampaikan bahwa "guru memiliki SK yang diperbarui setiap tahun, Integritas, kompetensi, kecakapan, keterampilan, dan komitmen". Sedangkan waka kurikulum menambahkan "tugas dan kewajiban terkait menyusun kerangka pembelajaran, penilaian pembelajaran, laporan hasil pembelajaran dan masih banyak lagi komponen dalam penilaian". Adapun guru memberikan rincian "terkait dengan manajemen waktu 24 jam mengajar dalam seminggu, karya ilmiah, media pembelajaran, PTK dan sertifikasi pelatihan". Persyaratan tersebut mencakup segala aspek kesiapan secara mental maupun material.

Pelatihan guru untuk menjadi profesional terdiri dari berbagai macam program dan tantangan, seperti yang dinyatakan oleh kepala madrasah dan waka kurikulum bahwa "guru mengikuti program dari kementerian agama (di aplikasi Sipintar) dan pemerintah (seperti P3K, workshop bersama ketua MGMP, dan PKMS), guru juga difasilitasi perijinan waktu dan media cetak dari madrasah".



Gambar 1 web pelatihan SiPintar

Pada gambar 1 diatas, pelatihan SiPintar dapat diakses melalui website dengan menggunakan laptop maupun smartphone dan diadakan dalam jangka waktu tertentu. Didalamnya memuat berbagai pelatihan yang harus diselesaikan supaya mendapatkan sertifikat untuk kelengkapan mengikuti program pengembangan karir, namun apabila tidak lulus maka diharuskan mengulang kembali. Adapun guru menambahkan pelatihan offline "mendatangkan pelatihan instruktur oleh KKG dan MGMP di wilayah kerja madrasah ini. Bahkan, saya turut berpartisipasi dalam pelatihan di tingkat kabupaten selama beberapa tahun terakhir". Sedangkan siswi menyatakan bahwa "pada saat jam kosong biasanya buat istirahat, ditukar dengan guru mata pelajaran lainnya, atau dikasih tugas". Dengan demikian antara madrasah dengan guru yang terlibat mereka saling berpartisipasi untuk memberikan dukungan, supaya antara kewajiban seorang guru dengan tugas yang lainnya dapat saling beriringan.

Guru yang telah memenuhi persyaratan untuk membuktikan kelayakan mereka naik jabatan, kepala madrasah dan waka kurikulum mengungkapkan bahwa "guru dinilai sejak dua tahun pertama mengajar di madrasah, apabila layak guru akan diberi tugas menjadi wali kelas, tenaga administrasi atau bahkan menjadi kepala melalui forum-forum tertentu". Adapun guru menegaskan "mulai melamar pekerjaan tahun 2007 sebagai guru biasa, wali kelas 2009-2025, pembina OSIS 2022-2023 dan kepala UKS 2024-2025. Sejauh ini, belum pernah mengikuti proses kenaikan pangkat yang saya tahu untuk kenaikan jabatan hanya berlaku untuk guru PNS". Tugas tambahan selain menjadi guru biasa pada sekolah swasta disebut sebagai jenjang karir, namun di MTs Bahrul Ulum juga memberikan kesempatan bagi para guru yang ingin menjadi PNS untuk ditempatkan di sekolah negeri.

Peran kepala sekolah dalam mengelola program pengembangan karir guru di MTs Bahrul Ulum

Untuk meningkatkan kompetensi guru kepala madrasah berperan sebagai manajer, supervisor dan edukator. Dalam mengelola guru, kepala madrasah dan guru menegaskan "mengadakan rapat periodik secara berkala setiap tahun dua kali atau lebih dalam satu semester untuk mendapatkan umpan balik dan mencari keputusan yang terbaik". Adapun guru menambahkan bahwa "senantiasa mendapat arahan dari kepala madrasah dan waka kurikulum untuk disiplin waktu dan menggunakan alat peraga yang tepat dan sesuai dengan kurikulum". Sedangkan waka kurikulum menjelaskan "beberapa tahapan formal. Pertama, pembinaan pada awal tahun. Kedua, penilaian kinerja guru dipertengahan semester. Ketiga, evaluasi pada akhir semester untuk menilai kinerja guru". Adapun murid menyatakan "kepala madrasah biasanya menghadiri acara tertentu seperti maulid Nabi, perpisahan, dan sebagainya, namun adakalanya memberikan instruksi kepada guru seperti acara perlombaan antar sekolah". Dengan demikian, forum diskusi dan koordinasi dengan para anggota dapat berjalan dengan baik.

Pengawasan dilakukan secara bergilir sesuai dengan pembagian tugas dengan tim pengawas yang telah dibentuk seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah "setiap semester, ada satu hari khusus mensupervisi guru-guru sesuai jadwal". Adapun waka kurikulum menambahkan "ketua utama adalah kepala madrasah dan tim terdiri dari waka kurikulum, guru profesional dan guru senior. Guru senior dinilai oleh kepala madrasah, sementara kepala madrasah dinilai oleh Kemendikti dan pengawas". Sedangkan guru menambahkan "semua penilaian sudah tercakup dalam PKG". Sistem ini menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas guru, namun perlu pendampingan lanjutan untuk optimalisasi hasil.

Guna menindaklanjuti hasil tersebut untuk menjaga kualitas keprofesionalan, kepala madrasah menyatakan bahwa "guru sudah memiliki kesadaran dan inisiatif untuk meningkatkan keprofesionalan". Sedangkan waka kurikulum menambahkan "guru yang ditolak akan diajak berdiskusikan dan memberikan waktu untuk memperbaikinya". Adapun guru menegaskan "kepala sekolah selalu memberikan arahan yang jelas dan memberikan waktu untuk memastikan semua persyaratan sudah terpenuhi". Dengan peran tersebut, kepala sekolah berfungsi sebagai penggerak utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di MTs Bahrul Ulum

Keprofesionalan guru dapat dilihat dari kompetensi pedagogik, profesional, pribadi dan sosial. Guru diwajibkan memenuhi standar dari pemerintah maupun kemenag, seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah "guru-guru di MTs BU wajib mempunyai NUPTK, kemudian mengecek di aplikasi simpatika". Sedangkan waka kurikulum menambahkan "peningkatan pengetahuan mereka sendiri juga dibagikan kepada rekan-rekan guru lainnya, selain itu guru disini hampir 90% sesuai dengan kompetensinya secara linier, untuk guru agama kami merekrut dari pesantren, tapi jika guru ilmu umum direkrut lewat pengumuman dan seleksi". Adapun guru menjelaskan "dalam mengajar bahasa Inggris, saya sering menggunakan metode ceramah dan pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan media seperti mind mapping, dan gambar untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik". Hal ini untuk meningkatkan alokasi kompetensi dan metode pembelajaran.

Kaitannya dengan pengembangan diri, kreativitas, dan penerapan kode etik, kepala madrasah menyampaikan "guru-guru disini cukup kreatif membuat karya seni sederhana, sedangkan mengenai karya tulis hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan literasi dan belum sampai dipublikasikan". Adapun waka kurikulum menyampaikan "kesepakatan penerapan kode etik guru senantiasa diingatkan pada awal tahun. Selain itu guru yang tidak mengikuti pengembangan karier mereka hanya akan ditempatkan sebagai guru biasa tanpa tambahan tanggung jawab lainnya". Sedangkan guru menjelaskan partisipasi untuk mengikuti program ini "karena selain sebagai bagian dari komitmen pribadi, juga adanya tuntutan dari madrasah untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan profesional seperti MGMP". Dengan demikian kompetensi pribadi yang dimiliki guru-guru MTs Bahrul Ulum sudah terangkum dalam PKG yang memuat penilaian mengenai membuat karya tulis yang masih bersifat internal untuk kebutuhan literasi madrasah, penerapan kode etik guru, dan lain sebagainya.

Kompetensi professional dan sosial, menjadi satu kesatuan untuk menghasilkan murid berkualitas sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala madrasah "profesionalisme sangat penting dalam dunia pendidikan untuk memastikan tercapainya hasil yang optimal baik bagi guru maupun murid". Adapun waka kurikulum menyatakan bahwa "guru melaksanakan tugas sesuai dengan proporsionalnya terutama dalam kedisiplinan. Adapun evaluasi terhadap guru terdiri dari dua jenis, pertama evaluasi PKG yang dilakukan setiap awal tahun pelajaran dan kedua evaluasi keseharian oleh kepala madrasah". Sedangkan guru menjelaskan "guru profesional mengajar sesuai dengan bidang keahlian, pengetahuan yang

luas, dan kedisiplinan". Adapun siswi menyatakan bahwa "guru-guru disini menggunakan metode pengajaran yang memudahkan siswa dalam memahami materi serta mendapatkan bimbingan secara personal". Dengan demikian guru profesional merujuk pada tingkat kompetensi, etika, dan komitmen yang ditunjukkan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Bahrul Ulum, ditemukan bahwa profesionalisme guru dipengaruhi oleh keikutsertaan guru dalam program pengembangan karir mulai dari tahap seleksi, pelatihan, serta pembuktian kinerja guru dengan kenaikan jenjang karir dan sertifikasi guru. Program ini ditujukan supaya guru senantiasa menjaga dan meningkatkan keprofesionalanya terutama dalam aspek kompetensi, yang sekarang pelatihan guru juga bisa dilakukan secara online melalui aplikasi sipintar. Dibandingkan dengan pelatihan offline yang membutuhkan biaya transportasi, guru bisa lebih fleksibel dalam mengelola waktu, meskipun masih terdapat beberapa kegiatan yang masih dilakukan secara offline. Temuan ini sejalan dengan penelitian Febriyanni et al., (2022) yang menyatakan bahwa program sertifikasi dari pemerintah untuk meningkatkan kemampuan guru sebagai pendidik.

Program pengembangan karir ditujukan sebagai pembuktian kinerja individu terhadap karir yang dipilih, berusaha terus berproses meningkatkan dan pengembangan diri ke arah yang lebih profesional, baik dalam karir, gaji dan pekerjaan, pangkat atau status(Diprata et al., 2023). Sebagaimana guru MTs Bahrul Ulum memiliki jenjang karir berdasarkan lamanya mengajar disekolah tersebut dinilai dari dua tahun awal mengajar, dan juga memberikan kesempatan bagi guru yang ingin mengembangkan karirnya sebagai PNS. Guru diwajibkan mempunyai NUPTK sebagai identitas resmi bagi pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia. Madrasah juga memberikan gaji tambahan dan hadiah bagi guru yang berprestasi. Hal ini sebagai usaha untuk meningkatan kompetensi dan profesionalisme diimbangi dengan apresiasi dari lembaga dalam bentuk penghargaan, aspek kesejahteraan yang merupakan bagian penting dari pengembangan profesional berkelanjutan guru (Akmaluddin, 2020). Namun perlu diingat bahwa tidak hanya uang sebagai motivasi kerja tetapi juga perlu diiringi dengan moral spritual kebahagiaan (Febriyanni et al., 2022). Pendekatan ini memandang karir sebagai perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi pada setiap individu atau karyawan (Hasan, 2017). Adapun pendapat Siagian, juga

menunjukkan bahwa pengembangan karir adalah suatu langkah yang perlu dan mutlak dilakukan lembaga atau organisasi untuk memenuhi tuntutan pekerjaan karyawannya dan mengatasi tantangan masa depan dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas (Tjandra Tirtono et al., 2023). Pada dasarnya, mereka yang ingin berkarir sebagai guru diharapkan mampu memimpin kelas dengan baik, dalam hal membuat rencana pembelajaran, dan mengarahkan proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa(Ningsih, Yunimar, S., Suryana, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Firman et al., (2022) menyatakan bahwa penulisan karya ilmiah memberikan manfaat bagi guru untuk berinteraksi dengan ilmu pengetahuan. Namun penelitian tersebut ada sedikit perbedaan, yang mana pada penelitian ini guru swasta membuat karya tulis hanya untuk memenuhi kebutuhan literasi dan tidak untuk dipublikasikan. Maka, perlu untuk meningkatkan karya tulis terutama tentang kritik dan belajar seputar pendidikan dari negara-negara maju. Madrasah mendorong pengembangan kompetensi guru melalui kegiatan seperti MGMP, dengan partisipasi aktif guru sebagai bentuk komitmen pribadi dan tuntutan institusi. Guru yang tidak mengembangkan kompetensi khususnya IT mendapat konsekuensi berupa pembatasan peran dan jam mengajar. Sebagaimana dengan pendapat Hasibuan (2023) bahwa pengembangan karir guru meliputi berbagai aspek dalam akademis, keterampilan, kepemimpinan dan beradaptasi dengan zaman. Maka dari itu dalam menciptakan sistem membutuhkan perubahan dari berbagai bidang terutama mental, etos kerja, kualitas manusianya serta kebutuhan curahan mental spiritual dan kreativitas dalam menghadapi dinamika pembelajaran (Toer, 2019).

Dibalik berjalannya program sekolah, peran kepala sekolah dibutuhkan sebagai manajer, supervisor, dan pendidik. Sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru, dilakukan pengawasan terhadap kepala madrasah berdasarkan evaluasi kinerja(Asyari, 2020) secara berkala serta menilai apa saja tugas yang telah maupun belum dilakukan oleh guru. Karena sebagai motor penggerak kesuksesan sekolah dapat dilihat dari kualitas kepala sekolah (Julaiha, 2019). Proses supervisi yang dilakukan kepala sekolah MTs Bahrul Ulum terhadap kinerja guru dipantau oleh pengawas dan kepala sekolah dengan dibentuk tim terjadwal per semester dengan evaluasi berjenjang dari guru senior hingga kepala madrasah. Seluruh aspek penilaian sudah tercantum dalam PKG dan dokumen pembelajaran seperti RPP, silabus, dan lain-lain sebagai penentu program pengembangan karir guru secara berkelanjutan.

Komunikasi dan manajemen kelas yang jelas dan tersruktur dengan baik mencipakan lingkungan belajar yang kondusif meskipun masih ada sedikit gangguan, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa(Sam & Sulastri, 2024) dalam prose pembelajaran. Karena keprofesionalisme guru sangat berperan dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan membangun karakter siswa yang berakhlak mulia. Dengan memiliki kompetensi guru yang kuat serta kombinasi unik antara keteladanan, ketangguhan mental, dan komitmen untuk terus tumbuh, yang menjadikan mereka bukan sekadar pengajar, melainkan agen transformasi karakter peserta didik.

Menjadi guru harus memiliki sikap profesional dan memiliki tingkat produktifitas tinggi, serta memperhatikan faktor pribadi guru, lingkungan dan hasil kinerja (H.M. Syarafudin dan Hastuti Diah Ikawati, 2020). Profesionalisme guru di MTs Bahrul Ulum tercermin dari beberapa indikator: kedisiplinan, kesesuaian bidang keahlian melalui seleksi perekrutan bagi guru mata pelajaran umum, sedangkan guru agama diambil dari lulusan pondok pesantren serta keterlibatan aktif dalam pembelajaran maupun pelatihan. Seleksi perekrutan ini perlu dilakukan untuk menghasilkan guru yang ideal (Muharom Albantani, 2017) supaya penguasaan materi ajar dan keahlian bidang studi yang diampu dapat dikembangkan dengan baik. Pengembangan tersebut meliputi peranan guru sebagai pelaksana, adaptor, pengembang, dan peneliti kurikulum karena kualitas seorang murid dipengaruhi oleh kualitas seorang guru, begitupun dengan kualitas seorang guru dipengaruhi oleh kesadaran mengembangkan diri sendiri maupun dari pengelolaan oleh kepala sekolah maupun pemerintah. Namun, adanya kecenderungan pergantian kurikulum dalam jangka waktu tertentu menjadi tantangan bagi guru untuk beradaptasi, sehingga mempengaruhi proses belajar mengajar. Guru di MTs Bahrul Ulum juga menggunakan metode pembelajaran salah satunya yaitu mind mapping. Adapun kompetensi pribadi dan sosial dilakukan dengan menerapkan kode etik guru, evaluasi melalui PKG dan observasi keseharian secara langsung, yang menunjukkan adanya sistem pengendalian mutu terstruktur. Penilaian ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mendorong refleksi kinerja untuk perbaikan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman secara teoretis, tentang manajemen pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah swasta. Serta aspek praktis, merekomendasikan bagi pemerintah maupun sekolah untuk membuat kebijakan yang lebih matang. Terutama dalam aspek kompetensi dan psikologis untuk meningkatkan kualitas profesionalisme guru, dan beban administrasi guru tidak sampai mengugurkan kewajiban untuk mengajar. Serta sebagai evaluasi bagi guru untuk senatiasa menjaga keprofesionalan.

Adapun penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, hanya meneliti tentang sebagian kecil manajemen pengembangan karir di madrasah swasta yang terletak diwilayah strategis. Kedua, subjek wawancara berjumlah empat orang yang terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan siswa. Ketiga, data yang dikumpulkan masih terbatas.

KESIMPULAN

Hasil dari proses pengembangan karir guru sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru, dengan tujuan supaya bisa menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Proses pengembangan karir guru di MTs Bahrul Ulum cukup efektif dalam memberikan kesejahteraan bagi guru dan menciptakan suasana pembalajaran salah satunya dengan metode mind mapping, walaupun masih ada kecenderungan menggunakan metode ceramah. Guru masih perlu meningkatkan komitmen dalam menerapkan hasil pelatihan secara konsisten di kelas dan berpartisipasi mengikuti pengembangan profesionalisme

Studi ini memperkuat pemahaman tentang manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, khususnya manajemen pengembangan karir yang ada di sekolah swasta terkait peran kepala sekolah sebagai manajer, supervisor, dan pendidik untuk menjaga kualitas guru.

Rekomendasi untuk penelitian lanjutan:(1) mengkaji beberapa guru dan siswa(2) menggunakan metode pendekatan kuantitatif untuk mengukur statistik program pengembangan karir terhadap peningkatan profesionalisme guru (3) mengkaji dampak langsung keterkaitan antara profesionalisme guru yang telah mengikuti pengembangan karir terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, I. (2021). *profesi keguruan*. CV Pustaka Learning Center.

Akmaluddin, B. dan. (2020). Evaluasi Profesionalisme Guru Teacher's Profesionalism Evaluation. *Journal of Education Science (JES)*, *6*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.33143/jes.v6i1.801

Asyari, S. (2020). Supervisi Kepala Madrasah Berbasis Penilaian Kinerja sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, *2*(1), 27–40. https://doi.org/10.35719/jieman.v2i1.14

Bado, B. (2022). *model pendekatan kualitatif telaah dalam metode penelitian ilmiah*. tahta media grup.

Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Arifin, S., Sinambela, E. A., & Putra, A. R. (2021). Studi Tentang Peranan Variabel Kompetensi, Penilaian Kinerja, dan Kondisi Kerja Terhadap Perwujudan Kepuasan Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *9*(2), 516–530. https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.317

Diprata, A. W., Awal, R., Syukri, A., & Anwar Us, K. (2023). Pengaruh Kepemimpinan, Pendidikan, Mutasi Terhadap Pengembangan Karir Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, *1*(2), 34–40. https://doi.org/10.38035/jpkn.v1i2.226

Fauzi, A., Utami, A. R., Rahmaviani, L., Syahputra, P. A., Bonita, R., Pangestu, S., & Adawiah, S. R. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Karir : Pendidikan , Pelatihan dan Motivasi (Literature Review Manajemen Kinerja). *Jurnal Ilmu Multidisipin*, *1*(3), 717–732. https://greenpub.org/JIM/article/download/98/93

Febriyanni, R., Sari, N. A., & Syarifah. (2022). Manajemen Pengembangan Karir Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MIN 1 Langkat. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, *2*(2), 121–131. https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jies/article/view/589

Firman, F., Setiyadi, B., Yanto, Y., Arief, H., & Sekonda, F. A. (2022). Pelatihan Penulisan Buku dan Karya Ilmiah Berbasis TIK untuk Pengembangan Karir Guru. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *2*(5), 1465–1472. https://doi.org/10.54082/jamsi.451

H.M. Syarafudin dan Hastuti Diah Ikawati. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, *1*(2), 47–51. https://doi.org/10.36312/jcm.v1i2.87

Hasan, Z. (2017). Upaya pengembangan karir guru melalui peningkatan kualifikasi akademik dan profesionalisme (studi pada guru guru SMP di Kabupaten Bengkalis). *Jurnal Akademika*, *13*(2), 129–137. https://doi.org/https://doi.org/10.56633/jkp.v13i2.27

Hasanah, D. F. (2024). Kesetaraan Wawasan Dunia Melalui Literasi: Evaluasi Ketercapaian Gerakan Literasi Nasional Melalui Data Pisa Dan Statistik Indonesia. *Journal of Education for The Language and Literature of Indonesia*, *2*(2), 98–110. https://doi.org/10.15575/jelli.v2i2.1016

Hasibuan, M. (2023). Sosialisasi Manajemen Pengembangan Karir Profesi Guru di Era Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah SMA Daruss' adah Pangkalan Susu. *Fusion: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 53–60.

Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *6*(3), 179–190. https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734

Muharom Albantani, A. (2017). Fikrah: Journal of Islamic Education, P-ISSN : 2599-1671, E-ISSN : 2599-168X. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, *1*(2), 1–20.

Mukani. (2022). *membaca pendidikan indonesia*. ainun media jombang.

Ningsih, Yunimar, S., Suryana, D. (2020). Desain Pengembangan Kurikulum Pada Pembelajaran Anak Usia Dini. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.

Sam, R., & Sulastri, C. (2024). Profesionalisme Guru dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, *1*(1), 1–16. https://doi.org/10.71153/arini.v1i1.74

sugiyono. (2023). *Metode Pelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.

Tjandra Tirtono, Lita Apriani Rustian, & Citha Bella Rawani. (2023). Pengaruh Pengembangan Karir dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, *8*(2), 21–28. https://doi.org/10.54066/jbe.v8i2.286

Toer, S. (2019). *Kritik Sekitar Hari Pendidikan Nasional dan Pendidikan Nasional*. Pataba Press.